AL-QUR'AN SEBAGAI RUMUS KEBERHASILAN
DUNIA DAN AKHIRAT
(Kajian kegiatan pondok Al-Qur'an Roudatul Qur'an)

Sahniar Saraghi, M.Pd*

Abstrak: Membaca Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya kesibukan. Dengan membaca Al-Qur'an hidup akan selalu terasa indah dan bahagia karena, akan turun sakinah (ketentraman) dan rahmah. Dalam ajaran agama Islam, bukan membaca Al-Qur'an saja yang menjadi ibadah dan amalan yang mendapat pahala dan rahmat, tetapi mendengarkan bacaan Al-Qur'an pun mendapat pahala dan rahmat, bahkan sebagian ulama mengatakan bahwa mendengarkan orang membaca Al-Qur'an pahalanya sama dengan orang yang membaca Al-Qur'an. Allah Swt. berfirman "dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikan dengan tenang agar kamu mendapat rahmat".

A. Pendahuluan

Diperadaban yang semakin modern, kita dituntut untuk mengikuti zaman yang serba maju ini. Tentu dengan berbagai ilmu yang dimana dapat digunakan pada zaman sekarang. Tapi banyak orang yang kaya akan ilmu dunia tanpa dilandasi dengan ilmu akhirat sebagai penyeimbangannya akhirnya ilmu dunia itu sendiri yang mematikan langkah hidupnya.

*Sahniar Saraghi adalah Dosen Tetap STAINI pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Pergaulan yang salah kaprah membuat rusak kehidupan yang indah, pekerjaan yang hanya berisikan madharat, sarana hiburan yang menjerumuskan kita ke neraka itu adalah misi orang yahudi untuk memerangi islam atau yang sering kita dengar yaitu *ghozul fikri*. Tapi dengan ilmu yang diridhoi Allah swt, sumber ilmu dari segala ilmu yaitu Al-Qur'an Al- Karim yang dapat menyeimbangkan ilmu dunia dan akhirat dan juga sebagai rumus kebahagiaan dunia dan akhirat. Kenapa demikian ?

Dengan Al-Qur'an banyak pedoman bagaimana kita bisa *manage* ilmu kehidupan yang tidak membawa madharat kepada diri sendiri dan orang lain. Ketika membaca Al-Qur'an hidup akan selalu terasa indah dan bahagia karena, akan turun sakinah

(ketentraman) dan rahmat. *“mendengarkan bacaan Al-Qur’an sama pahalanya dengan yang membacanya”*²⁰⁷ dalam ajaran agama Islam, bukan membaca Al-Qur’an saja yang menjadi ibadah dan amalan yang mendapat pahala dan rahmat, tetapi mendengarkan bacaan Al-Qur’an pun mendapat pahala dan rahmat, bahkan sebagian ulama mengatakan bahwa mendengarkan orang membaca Al-Qur’an pahalanya sama dengan orang yang membaca Al-Qur’an. Allah SWT berfirman *“dan apabila dibacakan Al-Qur’an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikan dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana Al-Qur’an menjadi rumus keberhasilan dunia dan akhirat. Penulisan artikel ini dibatasi pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pondok Al-Qur’an Roudatul Qur’an.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat melalui kajian Al-Qur’an?
2. Apa keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur’an ?
3. Apa keutamaan menghafalkan Al-Qur’an ?

B. Tujuan

1. Menyadarkan sesama Muslim bahwa Al-Qur’an adalah sumber dari segala ilmu.

2. Mengajak Umat Islam untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat dengan Al-Qur’an.

C. Pembahasan Dan Gambaran Umum Tentang Kegiatan di Pondok Pesantren Raudhatul Qur’an

1. Keutamaan Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an

- a. Al-Qur’an memberi petunjuk menuju jalan yang lurus.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ
وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sesungguhnya Al-Qur’an ini memberi petunjuk kepada jalan yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh, bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.” (QS. Al-Isra : 09)

- b. Al-Qur’an adalah penyembuh & rahmat bagi orang yang beriman.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan kami turunkan dari Al-Qur’an sesuatu yang menjadi penyembuh dan rahmat bagi orang-orang beriman. Dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah bagi orang-orang zalim selain kerugian.” (QS. Al-Isra : 82)

- c. Al-Qur'an adalah perniagaan yang tidak pernah memberi kerugian.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا
الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah, mengerjakan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dalam keadaan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharap perniagaan yang tidak akan pernah merugi.” (QS. Fathir : 29)

- d. Al-Qur'an akan memberi syafa'at pada hari kiamat.

Dari Abu Umamah ra, ia berkata, aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda,

اقْرؤوا القرآن , فإنه يأتي يوم
القيامة شفيعاً لأصحابه²⁰⁸

“Bacalah oleh kalian Al-Qur'an! Karena Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at bagi para pembaca & pengamalnya.” (HR. Muslim)

- e. Orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an adalah insan pilihan.

Dari Utsman bin Affan ra, ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda,

خيركم من تعلم القرآن و علمه²⁰⁹

²⁰⁸ Shahih Muslim No. 804

“Yang terbaik diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Al Bukhari)

- f. Malaikat bersama orang yang mahir membaca Al-Qur'an.

Dari 'A'isyah ra, ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda,

الذي يقرأ القرآن و هو ماهر به
مع السفارة الكرام البررة و الذي
يقرؤه و هو عليه شاق له
أجران²¹⁰

“Orang yang membaca Al-Qur'an dengan mahir, akan (dikumpulkan) bersama para malaikat yang mulia dan selalu berbuat kebajikan. Dan orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan mengalami kesulitan, baginya dua pahala.” (HR. Al Bukhari & Muslim)

- g. Ada permisalan indah bagi Mukmin yang hatinya terpaut dengan Al-Qur'an.

Dari Abu Musa Al Asy'ari ra, ia berkata, Rasulullah Saw. pernah bersabda

²⁰⁹ Shahih Bukhari No. 5027.

Shahih Ibn Hibban No. 118. Sunan Al-Da'imi No. 3337. Sunan Al-Tirmidzi No. 2909. Sunan Abi Daud No. 1454

²¹⁰ Redaksi yang lain

mengatakan:

الماهر بالقران مع السفارة
الكرام البررة والذي يقرؤه يتتبع فيه
وهو عليه شاق له اجران

Sunan Ibn Majah No. 3779.

Shahih Muslim No. 798

“Perumpamaan seorang Mukmin yang rajin membaca Al-Qur’an ia laksana Utrujjah, aromanya harum, rasanya pun manis. Adapun permisalan Mukmin yang jarang membaca Al-Qur’an, ia ibarat Kurma kering, tak beraroma, walaupun manis terasa. Dan perumpamaan Munafik yang membaca Al-Qur’an, ia bak Raihanah, aromanya bagus, tapi rasanya pahit. Adapun permisalan Munafik yang tidak pernah membaca Al-Qur’an, ia bagaikan Hanzhalah, sedikitpun tak wangi, rasanya pun pahit.” (HR. Al Bukhari & Muslim)

h. Karena Al-Qur’an, Allah mengangkat derajat suatu kaum.

Dari Umar bin Khatthab ra, ia berkata, bahwa Rasulullah Saw. Bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْقُرْآنِ أَقْوَامًا
وَيُضَعُّ بِهِ آخِرِينَ²¹¹

“*Sesungguhnya Allah akan akan mengangkat derajat suatu kaum dengan (sebab mengamalkan) Al Kitab ini. Dan Allah akan menghinakan kaum yang lain dengan (sebab tidak mengamalkan) nya.*” (HR. Muslim)

i. Menghafal Al-Qur’an & rajin membacanya siang malam, termasuk cita-cita yang paling mulia.

Dari Abdullah bin Umar rama, dari baginda Nabi Saw., beliau bersabda,

²¹¹ Tahdzi>b Al-A<tha>r Al-T{a>bari> No. 888

لا حسد إلا في اثنتين : رجل آتاه الله القرآن فهو يقوم به آناء الليل و آناء النهار و رجل آتاه الله مالا فهو ينفقه آناء الليل و آناء النهار²¹²

“*Tidak ada hasad (yang dibenarkan) kecuali dalam dua hal; Hasad kepada seseorang yang Allah beri anugerah (menghafal) Al-Qur’an lalu ia bisa membacanya dalam shalat-shalatnya sepanjang malam dan siang, serta hasad kepada seseorang yang Allah beri harta lalu ia menginfakkannya sepanjang siang dan malam.*” (HR. Al Bukhari & Muslim)

j. Ketenangan turun ke muka bumi tatkala Al-Qur’an dibaca.

Dari Al Bara bin ‘Azib ra, ia berkata, كان رجل يقرأ سورة الكهف و عنده فرس مربوطٌ بشطنتين فتغشيت سحابةٌ فجعلت تدنو و جعل فرسٌ ينفر منها فلما أصبح أتى النبي { صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ } فذكر ذلك له فقال : تلك السكينة تنزلت للقرآن²¹³

“(Suatu waktu) ada seorang sahabat sedang membaca surat Al Kahf. Disampingnya ada seekor kuda yang ditambat kuat pada dua utas tali.

²¹² Shahih Muslim No. 816. Shohih Ibn Hibba>n No. 125. Shohih Bukhari No. 7529

²¹³ Shahih Muslim No. 795

Tiba-tiba ia diliputi awan yang lama-lama kian mendekat. Seketika itu pula, kuda tersebut kabur darinya. Keesokan harinya, sahabat tadi menghadap baginda Nabi Saw. dan mengisahkan kejadian yang dialami. Maka Nabi bersabda, "Itulah kesejukan dan ketentraman yang diturunkan karena Al-Qur'an." (HR. Al Bukhari & Muslim)

- k. Pahala besar akan diperoleh para pembaca Al-Qur'an, sedangkan kerugian akan menimpa orang yang tidak memiliki hafalan Al-Qur'an sedikitpun.

Dari Abdullah bin Mas'ud ra, ia berkata, Rasulullah Saw. pernah bersabda,

من قرأ حرفاً من كتاب الله فله به حسنة والحسنة بعشر أمثالها , لا أقول الم حرف , ولكن ألف حرف ولام حرف وميم حرف²¹⁴

"Siapa saja yang membaca satu huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan akan dilipatkan sepuluh kalinya. Aku tidak mengatakan bahwa Alif Lam Mim adalah satu huruf. Akan tetapi, Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf." (HR. Al-Tirmidzi, ia berkata: Hasan Sahih)

Dari Abdullah bin Amr bin Al Ash rama, dari Nabi Saw., beliau bersabda,

²¹⁴ Sunan Al-Tirmidzi No.

2910

يقال لصاحب القرآن : اقرأ وارتق ورتل كما كنت ترتل في الدنيا , فإن منزلتك عند آخر آية تقرؤها²¹⁵

"Sohibul Qur'an (yang hafal Al-Qur'an dan mengamalkannya) akan diseru; Bacalah! Dan naiklah terus! Bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membacanya dengan tartil saat di dunia. Sesungguhnya puncak derajatmu akan dicapai hingga akhir ayat yang mampu engkau baca." (HR. Al-Tirmidzi, ia berkata: Hasan Sahih)

Dari Abdullah bin Abbas rama, ia berkata, Rasulullah Saw. pernah bersabda,

إنّ الذي ليس في جوفه شيء من القرآن كالبيت الخرب²¹⁶

"Sesungguhnya orang yang tidak ada sedikitpun dalam dadanya Al-Qur'an, ia bagaikan rumah yang telah hancur." (HR. Al-Tirmidzi, hadits ini Hasan Sahih)

Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat (QS. Al-A'ra>f : 204). Dan saya mencari dalil yang dapat lebih meyakinkan saya untuk tidak akan pernah meninggalkan (menghafal Al-Qur'an dan berinteraksi) dengannya, dan firman Allah yang di haturkan

²¹⁵ Sunan Abi Daud No. 1466.

Sunan Al-Tirmidzi No. 2914. Shahih Ibn Hibba>n No. 766

²¹⁶ Sunan Al-Tirmidzi No.

2913

untuk semua hambanya agar percaya akan kekuasaannya. Di antara ayat-ayat Al-Qur'an tersebut adalah:

- 1) Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (Surat Al-Baqarah: ayat 2)
- 2) (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). (Surat Al-Baqarah: ayat 185)
- 3) Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhan-mu, (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al-Qur'an). (Surat Al-Nisa>': ayat 174)
- 4) Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah memberi petunjuk orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari kegelapan kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan memberi petunjuk mereka ke jalan yang lurus. (Surat Al-Ma>'idah: ayat 15 - 16)
- 5) Dan ini (Al-Qur'an) adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar kamu memberikan peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang di luar lingkungannya. Orang-orang yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat tentu beriman kepadanya (Al-Qur'an), dan mereka selalu memeliharashalnya. (Surat Al-An'a>m: ayat 9)
- 6) Dan Al-Qur'an itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat. (Surat Al-An'a>m: ayat 155)
- 7) Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Surat Al-A'ra>f : ayat 52)
- 8) Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Al-Kitab (Taurat) serta mendirikan shalat, (akan diberi pahala) karena sesungguhnya Kami tidak menyalahkannya pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan. (Surat Al-A'ra>f : ayat 170)
- 9) Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah

- dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (Surat Al-A'raf : ayat 204)
- 10) Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhan-mu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. Katakanlah, "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Karunia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan." (Surat Yunus: ayat 57 - 58)
 - 11) Alif, Laam, Raa. (ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Terpuji. (Surat Ibrahim: ayat 1)
 - 12) Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim kecuali kerugian. (Surat Al-Isra>' : ayat 82)
 - 13) Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur'an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhan-nya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia memberi petunjuk siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang disesatkan Allah, maka tidak ada seorangpun pemberi petunjuk baginya. (Surat Al-Zumar: ayat 23)
 - 14) Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al-Qur'an) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al-Qur'an itu cahaya, yang Kami tunjuki dengannya siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. (Surat Al-Shu>ra: ayat 52)
 - 15) Kalau sekiranya Kami menurunkan Al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir. (Surat Al-Hashr: ayat 21)
2. Keutamaan Menghatamkan Al-Qur'an
 - a. Merupakan Amalan yang Paling Dicintai Allah

Dari Ibnu Abbas ra, beliau mengatakan ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah Saw. "Wahai Rasulullah, amalan apakah

yang paling dicintai Allah?” beliau menjawab “al-hal wal murtahal.” Orang ini bertanya lagi, “apa itu al-hal wal murtahal, wahai Rasulullah?” beliau menjawab, “ yaitu yang membaca Al-Qur’an dari awal hingga akhir. Setiap kali selesai ia mengulanginya lagi dari awal.” (HR. TIRMIDZI)

b. Orang yang mengikuti Khataman Al-Qur’an, seperti mengikuti pembagian ghanimah.

Dari Abu Qibalah, Rasulullah Saw mengatakan, “Barang siapa yang menyaksikan (mengikuti) bacaan Al-Qur’an ketika dibuka (diimulai), maka seakan-akan ia mengikuti kemenangan (*futuh*) *fi sabilillah*. Dan barang siapa yang mengikuti pengkhataman Al-Qur’an maka seakan-akan ia mengikuti pembagian ghanimah.” (HR. Addarimi)

c. Mendapatkan doa/shalawat dari malaikat.

Dari Mus’ab bin Sa’d dari sa’d bin Abi Waqas, beliau mengatakan, “ apabila Al-Qur’an diKhatamkan bertepatan pada permulaan malam, maka malaikat akan bershalawat (berdoa) untuknya hingga subuh. Dan apabila Khatam bertepatan pada akhir malam maka malaikat akan bershalawat /berdoa untuknya hingga sore hari” (HR. Addarimi)

d. Mengikuti sunnah Rasulullah Saw.

MengKhatamkan Al-Qur’an merupakan sunnah Rasulullah Saw. Hal ini tergambar dari hadits berikut;

dari Abdullah Bin Amru Bin Ash, beliau berkata, ”wahai Rasulullah saw, berapa lama aku sebaiknya membaca Al-Qur’an?” Beliau menjawab, “Khatamkanlah dalam satu bulan“ aku bertanya lagi, “sungguh aku mampu lebih dari itu, wahai Rasulullah?” beliau menjawab “Khatamkanlah dalam dua puluh hari“aku berkata lagi, Aku masih mampu lebih dari itu wahai Rasulullah” beliau menjawab lagi “Khatamkanlah dalam lima belas hari,” “aku masih lebih mampu lebih dari itu wahai Rasulullah,“ beliau menjawab “Khatamkanlah dalam sepuluh hari.” Aku menjawab “aku masih lebih mampu lagi, wahai Rasulullah,“beliau menjawab “Khatamkanlah dalam lima hari.” (HR. Al-Tirmidzi)

e. Orang yang mengikuti Khataman Al-Qur’an mendapatkan balasan pahala yang banyak dan berlipat-lipat.

Rasulullah Saw. bersabda “barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah (Al-Qur’an) maka baginya Satu kebaikan . dan satu kebaikan akan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan “alif lam mim” itu satu huruf, tetapi “alif” itu satu huruf , “lam” itu satu huruf dan “mim” itu satu huruf.” (HR. Al-Tirmidzi dan berkata “Hadits hasan shahih). Pahala yang membaca dan yang mendengarkan Al-Qur’an sama.

Dari stabit al-bunnani, beliau mengatakan bahwa anas bin malik jika sudah mendekati dalam mengkhatamkan Al-Qur’an pada

malam hari, beliau menyisakan sedikit dari Al-Qur'an, hingga ketika subuh hari beliau mnegumpulkan keluarganya dan mengKhatamkannya bersama mereka. (HR. Darimi)

Hikmah yang dapat dipetik dari hadits di atas adalah bahwa ketika Khatam merupakan waktu mustajab untuk berdo'a kepada Allah. Dengan mengumpulkan seluruh anggota keluarga, akan dapat memberikan berkah kepada seluruh anggota keluarga. Karena, semuanya berdo'a secara bersamaan kepada Allah mengharapakan rahmat dan berkah-Nya

3. Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an

Pondok Pesantren Raudatul Qur'an Bina Ummat Pondok Cabe berada di bawah bimbingan Ustadzah Syahniar Saragi M.P.di Al-Hafidhoh. Pesantren Tahfidh ini terdiri dari 18 Santriwati beserta 2 pembimbing Tahfidh, tenaga pengajar merupakan lulusan IIQ Jakarta dan pemenang beasiswa hafidz Qur'an di STEI SEBI.

Para Santri di pondok Qur'an ini merupakan asal NTB dan Jawa Barat yang di mana para Santri ini siap mendedikasikan waktunya untuk menghafal Al-Qur'an, mentadaburi dan mengamalkannya. Beberapa Diantara 18 Santri sudah ada yang Khatam 30 Juz ada juga yang tinggal beberapa Juz lagi. Lokasi untuk mengahafalpun terdiri menjadi dua tempat. *Pertama*, bertempat di perumahan Jl. Angsana 1 Pamulang Timur, itu khusus untuk santri yang selain menghafal juga kuliah di STEI SEBI. *Kedua*,

bertempat di Jl. Pondok Cabe, dimana tempat ini bisa disebut pusat pesantren. Tempat ini khusus untuk Tahfidh Qur'an saja.

Dari kedua tempat menghafal ini juga memiliki sistem yang berbeda. Untuk sistem para pengahafal yang sambil kuliah hanya menyertorkan 1 lembar per-hari dan dibuat menjadi 2 kali setoran yaitu Subuh dan Maghrib dan 1 kali setorannya pada malam hari khusus *Muroja'ah Al-Qur'an* yang sudah dihafal. Sedangkan untuk sistem *Takhossus Al-Qur'an* wajib menyertorkan minimalnya 2 lembar per-hari dan di buat 4 kali setoran yaitu setiap setelah shalat wajib.

Selain kegiatan menghafal para Santri ini juga dilatih untuk mengajar di sekolah-sekolah dan tempat privat Tahfidh diberbagai tempat, diantaranya di "Sekolah Alam Depok". Pondok Qur'an ini juga mengadakan belajar "*tahsin*" bagi para warga perumahan sekitar dan dilanjut Khataman Al-Qur'an setiap pekannya pada malam minggu yang diadakan di pondok pesantren inti.

4. Kegiatan Khataman Akbar 30 Juz *Bi al-Ga>o'ib*

Kegiatan Khataman Akbar 30 Juz *Bi al-Gha>'ib* ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2015, dimana peserta Khataman adalah para Santri dari pondok Al-Qur'an Roudatul Qur'an dan disimak oleh Warga sekitar. Dimulai dari pukul 05.00 sampai dengan menjelang Maghrib. Khataman ini diawali dengan Juz satu oleh Umi

syahniar Saragi Al-Hafidzoh dan selanjutnya diikuti oleh para Santri yang sudah di bagikan bagiannya masing-masing sebelum acara dimulai. Berikut pembagian Khataman Akbar 30 Juz *Bi al-Gha>'ib*.

**Peserta Khataman Akbar 30 Juz Bi Al-Gha>'ib
31 Januari 2015**

No	Juz	Nama peserta	Asal daerah
1	Juz 1	Umi Syahniar Saragi M.Pd.I Al-Hafidzoh	Medan
2	Juz 2	Syafaa	Lombok
3	Juz 3	Asna	Lombok
4	Juz 4	Ustzh Qodriyah	Lombok
5	Juz 5	Nazwa	Lombok
6	Juz 6	Evi	Bogor
7	Juz 7	Asna	Lombok
8	Juz 8	Salwa	Lombok
9	Juz 9	Evi	Bogor
10	Juz 10	Ririn	Lombok
11	Juz 11	Ustzh Qodriyah	Lombok
12	Juz 12	Ustzh Qodriyah	Lombok
13	Juz 13	Salma	Lombok
14	Juz 14	Ana	Lombok
15	Juz 15	Ana	Lombok
16	Juz 16	Astri Ayu Nurmala	Jakarta
18	Juz 18	Layli	Jawa Tengah
19	Juz 19	Ustzh Fitri	Pekan Baru Riau
20	Juz 20	Ana	Lombok
21	Juz 21	Salma	Lombok
22	Juz 22	Badriah	Lombok
23	Juz 23	Syafa	Lombok
24	Juz 24	Asna	Lombok

Acara ini merupakan acara pertama kalinya yang diadakan di Perumahan Cipayung Mas. Begitu khidmat dan syahdu saat ayat perayat, surat persurat di bacakan oleh peserta, banyak masyarakat sekitar yang terpacu berbondong-bondong untuk menyimak dan membenarkan ketika bacaan Al-Qur'an yang di lagukan oleh para peserta ada yang keliru, benar-benar banjir pahala.

Dijelaskan tentang keutamaan mengkhathamkan Al-Qur'an yaitu "Orang yang mengikuti khataman Al-Qur'an mendapatkan balasan pahala yang banyak dan berlipat-lipat".

Rasulullah Saw. bersabda "barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah (Al-Qur'an) maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan akan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan "alif lam mim" itu satu huruf, tetapi "alif" itu satu huruf, "lam" itu satu huruf dan "mim" itu satu huruf." (HR. Al-Tirmidzi dan berkata "Hadits hasan shahih). Pahala yang membaca dan yang mendengarkan Al-Qur'an sama.

Dari Tsabit al-Bunnani, beliau mengatakan bahwa Anas bin Malik jika sudah mendekati dalam mengkhathamkan Al-Qur'an pada malam hari, beliau menyisakan sedikit dari Al-Qur'an, hingga ketika Subuh hari beliau megumpulkan keluarganya dan mengkhathamkannya bersama mereka. (HR. Darimi)

Dengan motivasi, karena ada hikmah yang sangat besar yaitu

hikmah bahwa ketika khatam merupakan waktu *mustajab* untuk berdo'a kepada Allah. Dengan mengumpulkan seluruh anggota keluarga, akan dapat memberikan berkah kepada seluruh anggota keluarga, hal ini diyakini dengan diadakannya acara seperti ini warga sekitar sangat senang dan bahagia, dan acara seperti ini juga akan menjauhkan *bala'*, bencana dan musibah dari daerah tersebut. Karena, semuanya berdo'a secara bersamaan kepada Allah mengharapkan rahmat dan berkah-Nya. Kerena terlihat dari semangat masyarakat yang rela bergantian pulang pergi dari rumah ke mesjid untuk menyimak. *Insha>Allah* acara ini sangat bermanfaat.

D. Penutup

Membaca Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya kesibukan. Allah 'Azza Wajalla berfirman dalam Hadits Qudsi "Barang siapa yang disibukan oleh Al-Qur'an dalam rangka berdzikir kepadaku dan memohon kepadaku niscaya aku akan memberikan sesuatu yang lebih utama dari pada apa yang telah aku berikan kepada orang-orang yang telah meminta. Dan keutamaan kalam Allah dari pada seluruh kalam yang selain-Nya seperti keutamaan Allah atas makhluk-Nya" (HR. Tirmidzi).

Dengan membaca Al-Qur'an hidup akan selalu terasa indah dan bahagia karena, akan turun *saki>nah* (ketentraman) dan *rah}mah*. "Mendengarkan bacaan Al-Qur'an

sama pahalanya dengan yang membacanya”, dalam ajaran agama Islam, bukan membaca Al-Qur’an saja yang menjadi ibadah dan amalan yang mendapat pahala dan rahmat, tetapi mendengarkan bacaan Al-Qur’an pun mendapat pahala dan rahmat, bahkan sebagian ulama mengatakan bahwa mendengarkan orang membaca Al-Qur’an pahalanya sama dengan orang yang membaca Al-Qur’an. Allah Swt. berfirman “dan apabila dibacakan Al-Qur’an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikan dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”.

Daftar Pustaka

AL-Qur’an al-Kari>m
Shahih Muslim
Shahih Bukhari
Shahih Ibn Hibban
Sunan Al-Da>rimi>
Sunan Al-Tirmidzi
Sunan Abi Daud
Sunan Ibn Majah
Tahdzi>b Al-A<tha>r Al-
T{a>bari>